

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kehamilan dapat menyebabkan beberapa perubahan fisiologis dan hormonal pada ibu sebagai respon terhadap kehamilan.<sup>(1)</sup> Usia ibu, etnis, dan faktor genetik mempengaruhi kemampuan ibu untuk beradaptasi dengan kehamilan. Semua sistem organ ibu diperlukan untuk beradaptasi terhadap tuntutan yang muncul saat kehamilan.<sup>(2)</sup> Progesteron dan estrogen merupakan hormon yang penting saat kehamilan. Hormon progesteron dan estrogen akan meningkat saat kehamilan. Peningkatan estrogen selama kehamilan membantu rahim dan plasenta meningkatkan vaskularisasi, mentransfer nutrisi, dan mendukung perkembangan bayi. Progesteron juga berperan penting dalam perubahan ukuran uterus dari ukuran normal hingga mampu menampung janin.<sup>(1)</sup> Progesteron menurunkan resistensi vaskular sistemik di awal kehamilan yang menyebabkan penurunan tekanan darah. Estrogen meningkatkan produksi globulin pengikat tiroid oleh hati sehingga menyebabkan peningkatan konsentrasi hormon tiroid total. Peningkatan estrogen dapat pula menyebabkan perubahan kulit.<sup>(2)</sup>

Perubahan kulit saat kehamilan disebabkan beberapa faktor seperti peningkatan hormon estrogen, hormon progesteron dan adanya peregangan kulit akibat membesarnya janin pada saat kehamilan. Perubahan kondisi kulit fisiologis karena perubahan hormon saat kehamilan, kondisi kulit yang sudah ada dan berubah selama kehamilan, dan dermatosis spesifik pada kehamilan.

Perubahan kulit tersebut sering kali terabaikan dari jangkauan kita karena tidak dilaporkannya kejadian tersebut pada petugas kesehatan.<sup>(3)</sup>

Penelitian di Karachi yang dilakukan pada 200 wanita hamil trimester III, didapatkan 93,5% pasien yang tidak mengalami perubahan patologi kulit yang spesifik pada kehamilan.<sup>(4)</sup> Pada kasus perubahan fisiologi kulit saat kehamilan striae gravidarum terjadi sampai 90% dan hiperpigmentasi terjadi hingga 70% wanita hamil.<sup>(3)</sup>

Tingkat morbiditas yang tinggi serta belum adanya data insiden dermatosis pada kehamilan di Rumah Sakit Gotong Royong mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada populasi di rumah sakit ini. Data insiden dermatosis pada kehamilan akan membantu mengetahui jenis perubahan kulit pada kehamilan yang paling banyak terjadi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Tidak ada data yang jelas tentang perubahan kulit pada kehamilan karena seringkali tidak dilaporkan saat *antenatal care*.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mempelajari perubahan kulit fisiologis dan patologis saat masa kehamilan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mempelajari dan mengetahui insiden perubahan kulit fisiologis pada kehamilan berupa striae gravidarum di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

2. Mempelajari dan mengetahui insiden perubahan kulit fisiologis pada kehamilan berupa hiperpigmentasi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.
3. Mempelajari dan mengetahui insiden perubahan kulit patologis pada kehamilan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Sebagai suatu pengalaman dan proses belajar dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

##### **1.4.2. Bagi Rumah Sakit / Puskesmas**

Peneliti dapat memberikan informasi insiden dermatosis pada kehamilan pada Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

##### **1.4.3. Bagi Masyarakat Ilmiah dan Dunia Kedokteran**

1. Dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi untuk menjajaki penelitian ditingkatan yang lebih lanjut dan dapat menambah pengetahuan, wawasan di bidang kesehatan mengenai perubahan kulit yang terjadi pada kehamilan.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat mengenai kehamilan sebagai salah satu faktor terjadinya perubahan kulit.